

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemahaman Semboyan *Sansiotte Sampate-pate* di Jemaat GERMITA Nazareth Moronge Selatan

Dapat disimpulkan bahwa meskipun semboyan "*Sansiotte sampate-pate*" memiliki sejarah yang kuat dan dikenal oleh jemaat, masih ada perbedaan dalam cara orang memahami dan menerapkan semboyan ini. Hal ini menggarisbawahi betapa pentingnya upaya berkelanjutan untuk memperluas pemahaman dan internalisasi semboyan ini diseluruh jemaat.

2. Penggunaan Semboyan *Sansiotte Sampate-pate* sebagai Strategi Pastoral Konseling di jemaat GERMITA Nazareth Moronge Selatan.

Dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti semboyan *Sansiotte sampate-pate* dapat menjadi salah satu strategi pastoral konseling dimana semboyan ini memiliki nilai kebersamaan dalam kesatuan antara masyarakat atau sesama jemaat. Agar supaya semboyan *Sansiotte sampate-pate* ini menjadi strategi pastoral konseling maka harus menggunakan fungsi pastoral konseling mengasuh, fungsi pastoral

konseling membimbing, fungsi pastoral konseling mendamaikan, fungsi pastoral konseling mengasuh dan fungsi pastoral konseling memberdayakan. Selain itu juga menggunakan perspektif strategi pastoral konseling yang dikemukakan oleh Benner yaitu konseling Kristen secara Eksplisit karena pastoral konseling ini tidak hanya berfokus pada individu saja tetapi juga harus mempertimbangkan konteks komunitas iman dengan menggunakan bentuk konseling ini melibatkan berbagai individu atau kelompok yang memiliki perspektif yang berbeda kemudian diajak untuk melihat pendapat dan pengalaman orang lain untuk memperoleh pengetahuan dan kekuatan untuk menghadapi kehidupan dan tidak hanya menggunakan teori saja tetapi ada juga landasan alkitabiah dalam kitab Filipi 2:2-3 karena ayat ini menekankan untuk sehati, sepikir dalam mencapai suatu tujuan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran kepada pihak pimpinan gereja, Majelis Jemaat dan anggota jemaat GERMITA Nazareth Moronge Selatan sebagai berikut:

1. Bagi pendeta, majelis dan jemaat agar tetap ikut berpartisipasi/keikutsertaan dalam melakukan kerja bakti dan acara

adat yang ada sehingga dapat mampu memahami makna dari budaya yang ada, agar supaya menjadi jemaat yang cinta budaya dan melestarikan budaya Talaud.

2. Bagi para Tua Adat lebih lagi memperkenalkan arti dan semboyan ini untuk menambah pengetahuan bagi masyarakat.